

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Maret 2023, sedangkan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada store Moana Baby Shop Lamongan. Jl. Sunandrajat No.51 Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam prnelitian ini adalah dengan metode kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder data primer yaitu di peroleh dari wawancara dan observasi Pada perusahaan. Sedangkan untuk peroleh data sekunder peneliti menggunakan dokumen dari perusahaan yang berupa dokumen proses pembuatan SIA dan laporan keuangan.

Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif ,menurut Sugiyono (2016) bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat tentang suatu keadaan. Aspek-aspek yang relevan dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan. Guna memberikan gambaran atau evaluasi terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada store baby shop Moana Lamongan, penelitian yang dikemukakan di atas mendorong peneliti untuk menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:215), istilah populasi digunakan dalam penelitian kualitatif, tetapi Spradley menggambarkan sebagai “situasi sosial” yang terdiri dari tiga unsur yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan kegiatan (*activity*) yang saling berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penyelidikan atau penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” didalamnya.

Maka dari itu populasi dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada store Moana Baby Shop Lamongan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:215), istilah sampel didalam penelitian kualitatif tidak disebut responden, melainkan narasumber, informasi, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif sampel juga tidak disebut sampel statistik, melainkan sampel teoritis. Sebab tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri ialah untuk menghasilkan teori. Sampel juga dapat dijelaskan dengan jumlah dan karakteristik populasi, sehingga jika populasinya besar dan dipelajari, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini adalah catatan akuntansi berupa laporan laba rugi selama periode akuntansi pada store Moana Baby Shop Lamongan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang bersumber dari data dengan beberapa pertimbangan.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini ialah sebab tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan beberapa pertimbangan atau kriteria yang ditentukan oleh peneliti sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan. Kriteria tersebut ditetapkan oleh peneliti atas dasar informan yang mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai pengendalian intern yang efektif pada store Moana Baby Shop Lamongan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data disebut data primer. Peneliti sendiri mengumpulkan data langsung dari sumber primer atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, toko Moana Baby Shop Lamongan menjadi sumber utama data primer yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) Sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut sebagai data sekunder. misalnya melalui dokumen atau orang lain. Buku, jurnal, atau artikel yang berkaitan dengan topik penelitian sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dijadikan sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini. Penelitian ini terkait dengan pendapat atau opini individu atas evaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, dimana pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung pada store moana baby shop lamongan. Data sekunder berupa rekapitulasi daftar barang penjualan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data primer. Data primer dapat berasal langsung dari berbagai pihak dan dapat berupa opini subjek individu atau kelompok. Data primer juga bisa datang langsung dari sumber aslinya. Tergantung pada keadaan penelitian, peneliti dapat memodifikasi metode pengumpulan data yang digunakan. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain catatan lapangan dan dokumentasi teknis serta wawancara dan observasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan menurut Yusuf (2017:38) ialah digunakan sebagai penggali data dari hasil penglihatan, pendengaran, maupun penciuman serta pandangan yang diperoleh dari objek yang bersangkutan. Terdapat dua jenis dalam wawancara yakni observasi partisipan dan observasi tidak

langsung. Observasi partisipan merupakan bentuk pengamatan di mana seorang peneliti berpartisipasi dan terlibat secara teratur dengan kegiatan yang diamati. Sedangkan observasi tidak langsung merupakan bentuk observasi dimana seorang peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.

Maka dari itu, untuk memperoleh suatu data yang kongkrit, penulis mengadakan kunjungan dan pengamatan secara langsung terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang ada pada store moana baby and kids lamongan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah peristiwa atau hubungan antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi yang diperoleh dari narasumber yang diwawancarai melalui komunikasi yang efektif berlangsung secara langsung (Yusuf, 2017:372).

Teknik pengumpulan data dengan melalui fase bertatap muka, dan soal jawab secara langsung antara peneliti dengan informan (Owner store moana baby and kids lamongan) sehingga saling bertukar informasi dan ide yang dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Dalam metode ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk mencari informasi yang peneliti butuhkan terkait dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti yaitu berkaitan dengan sistem informasi yang telah diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah dokumen atau karya yang dihasilkan oleh seseorang tentang sesuatu yang terjadi. Dokumen terkait dengan seseorang maupun sekelompok orang, kejadian atau peristiwa sosial dan situasi yang sesuai dan terkait dengan metode penelitian untuk memperoleh sumber informasi bagi penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa tulisan, grafik, atau fotografi (Muri Yusuf, 2017: 391) Data dikumpulkan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di store Moana Baby Shop, seperti nota penjualan, dokumen perjalanan, dan bentuk dokumentasi transaksi lainnya.

3.5 Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan petunjuk pencarian data dan segala informasi di lapangan, baik melalui penggunaan data sekunder, observasi, maupun metode survei (Sugiyono:2016). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih oleh penulis yakni Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Guna Efektivitas Pengendalian Internal Pada Store moana baby and kids lamongan, maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni: Sistem Akuntansi Penjualan, Sistem Penerimaan Kas, serta Pengendalian Internal. Berikut ini teori yang menjelaskan mengenai variabel yang terkait:

1. Sistem informasi penjualan tunai

Menurut Mulyadi (2016:160) sistem akuntansi penjualan adalah rangkaian kegiatan yang terdiri atas transaksi penjualan barang atau jasa baik secara

kredit maupun tunai. Dari kedua sistem tersebut, sistem akuntansi penjualan kreditlah yang pada akhirnya menghasilkan piutang bagi perusahaan. Munculnya piutang perusahaan tentunya membutuhkan adanya pengendalian intern yang baik agar efektifitas pengendalian piutang tersebut dapat terjaga.

Baridwan (2017:109) menjelaskan bahwa tata cara penjualan adalah rangkaian tindakan yang dimulai dengan penerimaan pesanan pembeli, dilanjutkan dengan pengiriman barang, dan diakhiri dengan pencatatan penjualan, atau penagihan.

- a. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
- b. Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
- c. Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
- d. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Informasi Penjualan
- e. Prosedur Order Penjualan

1 .Sistem Penerimaan Kas

Mulyadi (2016:385), sistem akuntansi penerimaan kas adalah pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai atau pelunasan piutang pada saat kas tersebut sudah siap dan bebas digunakan untuk aktivitas umum perusahaan. Menurut Aznerda (2015), penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang merupakan dua sumber utama dari sistem akuntansi penerimaan kas.

- a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:379), sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah penerimaan uang oleh perusahaan yang disebabkan diserahkannya barang atau jasa kepada pihak lain.

b. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang

Mulyadi (2016: 403), perusahaan manufaktur mendapatkan kasnya dari membayar piutang debitur. Hal ini karena hampir semua produk perusahaan dijual secara kredit dan hanya sebagian kecil penjualan yang dilakukan secara tunai; sebaliknya, perusahaan dagang mendapatkan kasnya dari penjualan tunai, yang merupakan sumber kas terbesar perusahaan. Ada beberapa cara untuk menerima kas dari piutang, antara lain sebagai berikut:

a). Melalui penagihan perusahaan

Debitur harus menulis cek atas nama bisnis yang berhak menerima pembayaran untuk menerima uang tunai dari piutang, sehingga pembayaran yang jelas berkemungkinan kecil tidak ada penyelewengan debitur untuk kepentingan pribadi.

b). Melalui pos, dan

c). melalui *lock-box-collection plan*.

3. Pengendalian Internal

Mulyadi (2016: 129), sistem pengendalian internal adalah sistem yang mengoordinasikan struktur organisasi, metode, dan tindakan untuk memelihara aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan memastikan bahwa kebijakan manajemen diikuti. manajemen intern merupakan suatu sistem yang

seharusnya ada pada setiap perusahaan atau organisasi, yang mana dapat membantu pencapaian dalam meraih tujuan serta mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dapat mengatur kegiatan operasional perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan tersebut dapat mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi di masa mendatang.

Mulyadi (2016:152), lingkungan pengendalian internal mempengaruhi efektivitas pengendalian internal perusahaan. Sikap dan tindakan pemilik dan manajer mengenai pentingnya pengendalian internal perusahaan tercermin dalam lingkungan pengendalian. Ada empat komponen yang membentuk lingkungan pengendalian internal:

- a. Filosofi & operasi
- b. Operasi komite komisi & komite audit
- c. Proses pengendalian manajemen
- d. Kebijakan Pengendalian

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk menguji sejauh mana sistem informasi akuntansi prosedur penjualan dan penerimaan kas terhadap efektivitas pengendalian intern pada store Moana baby shop lamongan. Peneliti mencari fakta dan mengumpulkan data untuk dianalisis secara tepat dan benar berdasarkan metode yang telah ditentukan. Untuk dapat memberikan penjelasan yang komprehensif tentang masalah yang dihadapi. Tahapan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung aktivitas perusahaan guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang prosedur sistem akuntansi penerimaan dan penjualan kas store maona baby shop lamongan.
2. Melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat untuk mengumpulkan informasi tentang sistem informasi akuntansi untuk dokumen, catatan akuntansi, prosedur penjualan, dan penerimaan kas yang sesuai dengan standar yang sudah diterapkan pada Store Moana Baby Shop Lamongan.
3. Menganalisis sistem akuntansi penjualan yang diterapkan.
4. Menentukan efektivitas atau tidaknya pengendalian internal yang diterapkan.
5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

